

LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT GENIE FINANCE INDONESIA PERIODE TAHUN 2025

Pondok Indah Office Tower 1 Lantai 2, Jl. Sutan Iskandar Muda Kav. V TA, Desa/Kelurahan Pondok
Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12310
Telp. 021 (50688008)

PENGANTAR

Laporan keberlanjutan ini mencakup kinerja PT Genie Finance Indonesia untuk tahun buku 2025, sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Referensi yang kami gunakan dalam penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Keuangan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan sejatinya bertujuan untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing industri keuangan agar lebih stabil sehingga dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Peningkatan daya tahan dalam upaya mengendalikan risiko yang lebih baik, terutama risiko sosial dan lingkungan hidup dan melakukan inovasi atau pengembangan produk - produk yang ramah terhadap sosial lingkungan hidup namun tetap dapat memberikan keuntungan bagi PT Genie Finance Indonesia.

Laporan Keberlanjutan PT Genie Finance Indonesia ini, menyajikan informasi tentang kebijakan, strategi dan pelaksanaan program keberlanjutan PT Genie Finance Indonesia dalam tahap awal sehingga hanya terbatas pada topik-topik yang material, dengan demikian diharapkan agar laporan yang disajikan menjadi lebih fokus dan sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan PT Genie Finance Indonesia.

Jakarta, 30 April 2026

PT Genie Finance Indonesia



Direktur Utama

Christian Hono Haryanto

A. Informasi Laporan Keberlanjutan

1. Strategi Berkelanjutan

Pada periode 2025 PT Genie Finance Indonesia (“Perusahaan”) mampu mempertahankan pertumbuhan bisnisnya dengan baik terutama Perusahaan telah berhasil dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan serta memperluas jaringan distribusi dengan pembukaan kantor cabang untuk menunjang efisiensi penyaluran pembiayaan. Perusahaan juga terus berkomitmen pada pertumbuhan bisnis Perusahaan melalui penyusunan strategi meningkatkan penyaluran pembiayaan Perusahaan, penambahan jaringan distribusi produk Perusahaan, dan penyempurnaan atas penerapan tata kelola yang baik agar pertumbuhan Perusahaan dapat berjalan secara berkesinambungan.

Perusahaan dalam rangka mendukung program pemerintah akan melaksanakan pembangunan berwawasan sosial dan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup maka Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan tanggung jawab terhadap Debitur, Pegawai, Pemegang Saham, dan Lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

Disamping itu Perusahaan juga akan memperhatikan pemenuhan ketentuan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko dalam melakukan kegiatan usaha untuk menjaga tingkat kesehatan Perusahaan. Sehingga aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dapat berjalan dengan selaras.

2. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

Uraian / Tahun	2023	2024	2025
Kuantitas Produk atau Jasa yang Dijual	79.445.328.024,00	380.628.630.333,00	534.528.710.499,00
Pendapatan atau Penjualan	16.852.005.085,00	41.033.205.491,00	89.216.429.271,00
Laba atau Rugi Bersih	(571.262.934,00)	1.005.152.693,00	9.492.533.631,00
Produk Ramah Lingkungan	-	-	-
Pihak Yang Terlibat	-	-	-

*dalam satuan Rupiah (Rp)

b. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan operasional Perusahaan, manajemen Perusahaan telah menerapkan aktivitas penghematan energi dengan melakukan penghematan pemakaian listrik dan air didalam mendukung pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mematikan lampu dan alat-alat elektronik pada saat tidak digunakan;
- 2) Mengutamakan barang-barang elektronik yang hemat penggunaan energi listrik;
- 3) Mematikan keran air pada saat tidak digunakan dan hemat dalam penggunaan air;
- 4) Pengurangan penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi; dan
- 5) Pengurangan pemakaian barang sekali pakai, seperti kertas tisu, *styrofoam*, dan air minum dalam kemasan.

c. Aspek Sosial

Perusahaan berharap penerapan Keuangan Berkelanjutan yang kemudian akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk hal ini Perusahaan senantiasa mengupayakan menerapkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan Perusahaan berdampak bagi masyarakat. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan memiliki Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang menjadi landasan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional serta arah strategis jangka pendek, menengah, dan panjang. Visi mencerminkan cita-cita Perusahaan untuk menjadi lembaga pembiayaan yang unggul, terpercaya, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Misi Perusahaan dijabarkan sebagai upaya nyata dalam menyediakan layanan pembiayaan yang inovatif, mudah diakses, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta pemanfaatan teknologi.

Nilai-nilai keberlanjutan Perusahaan menjadi pedoman dalam menciptakan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang etis, transparan, dan akuntabel, serta mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pembiayaan yang bertanggung jawab dan berdampak positif bagi masyarakat luas.

Seluruh Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan ini tidak hanya menjadi acuan operasional, tetapi juga berfungsi sebagai komitmen bersama yang diinternalisasikan ke seluruh jenjang organisasi. Mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di setiap lini, setiap individu diharapkan berperan aktif dalam mewujudkan tujuan Perusahaan secara konsisten dan berintegritas. Dengan demikian, Perusahaan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri dan perubahan lingkungan bisnis.

3. Profil Singkat Perusahaan

Sebagai Perusahaan pembiayaan, Perusahaan memiliki Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan sebagai acuan operasional dan tujuan yang akan dicapai oleh Perusahaan serta menjadi komitmen dan tujuan bersama seluruh jenjang Perusahaan.

a. Visi

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang mandiri, handal, terpercaya dan sehat”

b. Misi:

- 1) Memberikan solusi pembiayaan sesuai dengan kebutuhan pelanggan secara tepat, inovatif dan kreatif;
- 2) Menjaga kredibilitas dan kepercayaan para pemegang saham, kreditur, dan para *stakeholder* lainnya secara berkesinambungan;
- 3) Memberikan kinerja yang optimal dalam kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba; dan
- 4) Berperan serta mendukung kebijakan dan kegiatan yang berorientasi langsung pada perkembangan perekonomian di masyarakat.

b. Nilai Keberlanjutan

Ruang lingkup etika bisnis Perusahaan meliputi beberapa hal, yakni :

- 1) Integritas;
- 2) Komitmen;
- 3) Progresif; dan
- 4) Profesional.

c. Tentang Perusahaan

1. **Alamat Kantor Pusat**

Nama Perusahaan : PT Genie Finance Indonesia
 Alamat : Pondok Indah Office Tower 1 Lantai 2, Jl. Sutan Iskandar Muda Kav. V TA, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12310
 Telepon : 021 (50688008)
 Email : corporate@sfin.co.id
 Website : www.sfin.co.id

2. **Alamat Kantor Cabang**

Perusahaan mengalami peningkatan jaringan distribusi produk Perusahaan dengan peningkatan status dari KSKC menjadi Kantor Cabang yang terjadi selama tahun 2025 sampai saat ini Perusahaan didukung oleh 2 (dua) Kantor Cabang dengan keterangan sebagai berikut :

<ul style="list-style-type: none"> Kantor Cabang Kota Balikpapan Balikpapan Superblock C16 Jl Jenderal Sudirman No 47 Gn Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan Kalimantan Timur 76114 	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Cabang Kota Medan Ruko Grand Jati Junction Blok T 3A Jalan Perintis Kemerdekaan No. 3A Perintis Medan Kota Sumatera Utara 20218
---	--

3. **Alamat Kantor lainnya**

Selama 2025 perusahaan tidak ada penambahan KSKC maupun penambahan Kantor Cabang baru.

d. Informasi Perusahaan

	2023	2024	2025
Total Aset	129,515,050,341.00	411.652.701.856,00	638.565.890.995,00
Total Kewajiban	27,278,312,283.00	308.397.177.228,00	478.382.841.627,00
Total Ekuitas	102,236,738,058.00	103.255.524.628,00	160.183.049.368,00

**dalam satuan Rupiah (Rp)*

1) Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025

- Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan

Jabatan	2023	2024	2025
Direksi	2	2	3
Division Head	2	6	5
Unit Head	9	14	13
Section Head	2	10	10
Koordinator			1
Officer	26	53	60
Jumlah	41	85	92

- Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Jabatan	2023	2024	2025
Karyawan Tetap	35	85	92
Karyawan Tidak Tetap	6	-	-
Jumlah	41	85	92

- Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Jabatan	2023	2024	2025
Pria	26	52	59
Wanita	15	33	33
Jumlah	41	85	92

- Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

Jabatan	2023	2024	2025
SLTP	-	-	-
SLTA	2	4	7
Diploma	-	-	4
Sarjana	39	81	76
Pasca Sarjana	-	-	5
Jumlah	41	85	92

2) Persentase Kepemilikan Saham

Pada tahun 2025 belum ada perubahan kepemilikan saham, terakhir perubahan kepemilikan saham terjadi pada April 2024, sebagai berikut:

Komposisi Kepemilikan Saham	
Pemegang Saham	Kepemilikan (%)
Trusty Cars Ltd.	80%
PT. Sahabat Mitra Teknologi	20%
Total	100%

3) Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perusahaan terhitung per 31 Desember 2025 berkantor pusat di DKI Jakarta dan memiliki 2 (dua) Kantor Cabang di Kota Balikpapan dan Kota Medan.

e. Penjelasan Singkat Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan rencana bisnis yang Perusahaan sampaikan untuk periode 2025, Perusahaan berencana dalam menjalankan usahanya dengan menyediakan produk pembiayaan yang berorientasi pada pembiayaan mobil bekas dengan jenis pembiayaan Investasi, Modal Kerja, dan/atau Multiguna.

f. Keanggotaan Pada Asosiasi

Sampai dengan tahun 2025 Perusahaan hanya terdaftar pada Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

g. Perubahan Signifikan Dalam Perusahaan

Pada akhir tahun 2025, Terdapat peningkatan status Kantor Selain Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang yaitu di Kota Balikpapan dan Kota Medan. Hal ini didasari dengan kinerja yang cukup baik kedua kantor perwakilan tersebut dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan sehingga Perusahaan menilai diperlukan peningkatan status dalam upaya meningkatkan efisiensi pembiayaan pada kota tersebut.

4. Penjelasan Direksi

Mewujudkan konsep keberlanjutan memerlukan persiapan yang matang baik dari segi sumber daya manusia Perusahaan, tingkat kesehatan Perusahaan, sampai dengan strategi dan

kebijakan Perusahaan, terutama bagi Perusahaan Pembiayaan. Bagi industri keuangan khususnya non-bank, keberlanjutan menjadi sebuah rumusan yang harus ditelaah secara mendalam, yang tentunya berkaitan dengan bisnis inti yang dijalankan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini menjadi gambaran tentang upaya strategis yang dilakukan Perusahaan di tahun 2025.

a. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Dalam hal merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Perusahaan akan menerapkan nilai keberlanjutan yang berpegangan kepada prinsip-prinsip:
 - a) Prinsip investasi bertanggung jawab;
 - b) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
 - c) Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
 - d) Prinsip tata kelola
 - e) Prinsip komunikasi yang informatif
 - f) Prinsip inklusif
 - g) Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
 - h) Prinsip koordinasi dan kolaborasi.
- 2) Menanggapi isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berpendapat bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan wajib didukung oleh seluruh pelaku usaha dan masyarakat termasuk LJKNB khususnya Perusahaan Pembiayaan demi terciptanya pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
- 3) Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan didalam menjalankan operasional Perusahaan khususnya pada aspek keberlangsungan dan/atau kelestarian lingkungan hidup. Hal lain juga pada prinsip Keuangan Berkelanjutan akan menjadi salah satu kriteria/penilaian dalam analisa kelayakan kredit bagi calon Debitur Perusahaan. Tidak menutup kemungkinan di masa mendatang Perusahaan akan mengeluarkan produk pembiayaan yang khusus diberikan kepada calon Debitur yang bergerak di bidang energi terbarukan. Namun hal ini harus dipertimbangkan dan dihitung kesiapan Perusahaan secara cermat terlebih dahulu dari sisi manajemen risiko dan analisa kelayakan usahanya secara mendalam.
- 4) Perusahaan masih terus berupaya untuk mengoptimalkan pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan baik dari sisi operasional maupun dalam kegiatan nyata untuk mendukung secara aktif dalam pelestarian lingkungan hidup yang telah dilakukan sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- 5) Perusahaan memahami betul bahwa di dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan akan banyak mengalami tantangan dan hambatan, mengingat masih harus terus digalakkannya pelaksanaan/penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh pelaku usaha dan masyarakat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk berperan aktif didalam usaha pelestarian lingkungan hidup juga harus terus ditingkatkan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada periode 2025 Perusahaan berfokus pada penggantian manajemen dan penyempurnaan sumber daya manusia dan infrastruktur Perusahaan sebagai modal utama permulaan operasional Perusahaan serta disaat yang bersamaan mengupayakan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

c. Strategi pencapaian target

Pada tahun 2025 Perusahaan dapat dikatakan telah mencapai target yang ditentukan oleh Perusahaan yang mana dapat dicerminkan pada pertumbuhan kegiatan usaha Perusahaan yang signifikan, serta Perusahaan telah mendapatkan kepercayaan dari pihak

pemegang saham dan/atau beberapa pihak perbankan dalam perolehan modal kerja sehingga kelangsungan usaha Perusahaan dapat dipastikan dapat berjalan dengan baik.

5. Tata Kelola Berkelanjutan

a. Struktur Tata Kelola

Perusahaan saat ini telah dilengkapi oleh struktur yang dapat mendukung penerapan tata kelola yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Adapun dengan aset yang telah melebihi Rp. 250.000.000.000,-, Perusahaan telah dilengkapi oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris juga telah dibantu oleh 3 (tiga) komite yang dipersyaratkan dalam POJK yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan kegiatan harian Perusahaan, Perusahaan telah dilengkapi oleh 3 (tiga) orang anggota Direksi yang salah satunya merupakan Direktur Utama. Masing-masing Direktur telah diberikan tugas dengan senantiasa memperhatikan batasan-batasan yang ada pada Peraturan yang berlaku.

b. Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi seluruh jajaran pengurus dan karyawan dengan memfasilitasi jajaran pengurus dan karyawan untuk mengikuti pelatihan dan/atau sertifikasi yang berkaitan dengan Perusahaan Pembiayaan khususnya pelatihan dan/atau sertifikasi yang diselenggarakan secara mandiri oleh Perusahaan dan/atau Lembaga yang terdaftar di OJK seperti Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan (SPPI) dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

c. Analisa Prosedur Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan telah menjadi bagian dari komponen penilaian risiko Perusahaan. Secara keseluruhan, Perusahaan masih dalam tahap pengembangan terhadap prosedur-prosedur terkait yang dibutuhkan untuk pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan.

d. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Perusahaan masih berupaya mengoptimalkan keterlibatan pemangku kepentingan internal khususnya karyawan dan Debitur dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini disebabkan pada tahun 2025 Perusahaan memasuki fase perubahan secara signifikan baik dari manajemen serta strategi bisnis yang akan diterapkan.

e. Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menghadapi tantangan untuk menjalankan bisnis yang memiliki target profitabilitas tinggi, namun disisi lain perlu untuk tetap berorientasi pada penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh sebab itu, langkah yang paling relevan untuk dilakukan pada masa awal ini adalah dengan memaksimalkan seluruh sumber daya yang saat ini dimiliki serta usaha yang berkesinambungan untuk mencapai target penerapan keuangan berkelanjutan.

6. Kinerja Berkelanjutan

a. Kegiatan Pembangunan Budaya Keberlanjutan

Kegiatan pembangunan budaya keberlanjutan dilakukan melalui forum-forum rapat internal Perusahaan terhadap seluruh karyawan serta pihak eksternal secara terbatas.

b. Kinerja Ekonomi dalam 3 Tahun Terakhir

Uraian	Tahun (data yang disajikan dalam Rupiah)		
	2023	2024	2025
Total Aset	129.515.050.341,00	411.652.701.856,00	638.565.890.995,00
Total Piutang Pembiayaan Neto	100.255.893.994,00	380.215.279.339,00	592.014.530.943,00
Pendapatan Operasional	16.852.005.085,00	41.033.205.491,00	89.216.429.271,00
Beban Operasional	(18.534.998.978,00)	(42.523.774.768)	(81.056.943.597)
Laba Rugi Bersih	(571.262.934,00)	1.005.152.693,00	9.492.533.631,00

c. Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir

Perusahaan telah berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi baik bagi karyawan Pria maupun Wanita. Perusahaan juga senantiasa tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan yang berlaku dibidang ketenagakerjaan.

Pada aspek lain, Perusahaan juga senantiasa mengupayakan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan tujuan memberikan dampak yang lebih banyak bagi masyarakat.

d. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, belum ada biaya yang dialokasikan oleh Perusahaan ke dalam kegiatan berkelanjutan lingkungan hidup, dikarenakan skala Perusahaan yang tergolong kecil. Namun, Perusahaan telah menerapkan kinerja aspek keberlanjutan dalam kegiatan aktifitas Perusahaan sehari-hari, antara lain:

- 1) Penggunaan kertas bekas pada proses administrasi Perusahaan;
- 2) Penghematan penggunaan air dan listrik; dan
- 3) Mengurangi pemakaian air minum dalam kemasan.

e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk tunduk pada aturan yang menjadi dasar bagi Perusahaan Pembiayaan di Indonesia melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Perusahaan sampai saat ini memiliki 3 jenis produk yang telah dipasarkan yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna.

Atas produk yang telah dipasarkan, tanggung jawab Perusahaan atas layanan purna jual juga dapat disampaikan kepada Perusahaan baik melalui informasi yang tercantum dalam bukti penggunaan produk dan/atau situs resmi Perusahaan.

7. **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**

Belum terdapat verifikasi tertulis dari Pihak Independen.